

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI RUMAH TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh
NUR AMALINA DIANATI

Tuberkolosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Data dinas kesehatan tahun 2009 dan 2010 diketahui untuk provinsi Lampung terjadi peningkatan yaitu dari 4.943 kasus menjadi 5.139 kasus.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik individu (usia dan jenis kelamin) dan kondisi rumah (kepadatan hunian rumah dan ventilasi rumah) terhadap kejadian tuberkulosis paru di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

Desain penelitian pada penelitian ini adalah *case control*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia produktif sebesar 93,1%, berjenis kelamin laki-laki sebesar 82,75%, mempunyai kepadatan hunian rumah <10 m²/orang sebesar 55,17%, mempunyai ventilasi rumah <10% dari luas lantai sebesar 72,41%. Analisis menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil terdapat hubungan antara usia dengan kejadian TB paru di Kecamatan Panjang ($p=0,012$; OR 8,52), terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian TB paru ($p=0,047$; OR 3,9), terdapat hubungan antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian TB paru ($p=0,032$; OR 3,868), dan tidak terdapat hubungan ventilasi rumah dengan kejadian TB paru, dikarenakan tipe rumah yang hampir sama dengan ($p=0,759$). Dari hasil penelitian, perlu perhatian khusus tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian TB paru.

Kata kunci: jenis kelamin, kepadatan hunian rumah, tuberkulosis, usia, ventilasi.